

ANALISA PENERIMAAN DAN PENGELOLAAN DANA NASABAH PADA BANK JATENG CABANG KOORDINATOR MAGELANG

May Linda Nugraheni¹, Chaidir Iswanaji²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Magelang, Indonesia
e-mail: maylindanugraheni@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Acceptance and Management of Customer Funds at Bank Jateng, Magelang Coordinator Branch. This type of research is qualitative, because it emphasizes the process that is taken from the phenomenon and then the conclusion is drawn. The object of this research came from 20 informants or resource persons who work at the Bank Jateng, Magelang Coordinator Branch. The data source of this study came from an informant who was interviewed structurally. Based on the data analysis, it can be concluded that: (1) Receipt of customer funds at the Magelang Coordinator Branch Bank Jateng uses the accrual-based method. Where the funds received by the Magelang Coordinator Branch Bank Central Java can be in the form of demand deposits, savings deposits, and time deposits. These funds are collected from the community. (2) Management of customer funds at the Magelang Coordinator Branch Bank Central Java uses a cash-based method. The management of customer funds at Bank Jateng, the Coordinator of Magelang Branch, is in the form of loans, such as: PLO credit, Small Business Credit (KUK), Multipurpose Credit, People's Business Credit (KUR), KFW Loans, and additional business capital for family business activities.

Keywords: receipt of funds, management of customer funds, bank jateng, magelang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Penerimaan dan Pengelolaan Dana Nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena lebih menekankan pada proses yang diambil dari fenomena kemudian baru ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini berasal dari 20 orang informan atau narasumber yang bekerja di Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Adapun sumber data penelitian ini berasal dari seorang informan yang diwawancarai secara struktur. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan: (1) Penerimaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang menggunakan metode berbasis akrual. Dimana dana yang diterima oleh Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang dapat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dana tersebut dihimpun dari masyarakat. (2) Pengelolaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang menggunakan metode berbasis kas. Pengelolaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang berbentuk kredit, seperti : Kredit PLO, Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Multiguna, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit KFW, dan tambahan modal usaha untuk kegiatan usaha keluarga.

Kata kunci: penerimaan dana, pengelolaan dana nasabah, bank jateng, magelang

Pendahuluan

Bank adalah lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dan mengkontribusikan dana yang dihimpun tersebut kepada masyarakat melalui kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sesuai dengan tugasnya bank memiliki dua fungsi yakni fungsi utama dan fungsi sampingan. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Sedangkan fungsi sampingan bank adalah sebagai pendukung kelancaran kegiatan pembayaran atau transaksi di masyarakat secara lokal, sebagai pendukung kelancaran kegiatan transaksi secara internasional, dan juga sebagai pencipta uang giral.

Dijelaskan dalam Undang-Undang no. 7 Tahun 1992, berdasarkan dari segi tugasnya bank dikategorikan menjadi tiga jenis : Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1. Bank Sentral, yaitu bank milik Negara yang bertanggungjawab untuk mengatur dan menjaga stabilitas harga atau nilai mata uang negara. Jadi bank sentral bertugas untuk menjaga tingkat inflasi agar terkendali untuk mengoptimalkan perekonomian dengan mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Dengan kata lain bank sentral bertugas juga mengatur kebijakan moneter negara, stabilitas sector perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan. Di Indonesia bank sentral dikenal sebagai Bank Indonesia.
2. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Seperti yang diketahui kegiatan perbankan termasuk mengumpulkan dana dari masyarakat, memberikan kredit atau pinjaman kepada masyarakat, lain dari itu juga termasuk pemindahan dana antar pihak, penyimpanan barang berharga dan jasa bank lainnya. Bank umum kini dikenal juga sebagai bank komersil.
3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tetapi kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jadi kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan bank umum. Tugas BPR hanya sebatas pada penghimpunan dana dalam bentuk tabungan atau deposito dan penyaluran dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja atau kredit perdagangan.

Lembaga ini bertindak sebagai perantara diantara pihak yang memiliki uang atau dana lebih dengan pihak yang membutuhkan uang atau dana dan juga pihak yang melancarkan arus pelunasan. Bank dalam proses penyusunan laporan keuangannya menggunakan akuntansi perbankan. Dimana akuntansi perbankan tersebut wajib menyesuaikan sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum. Setidaknya terdapat ketidaksamaan antara akuntansi perbankan dengan akuntansi perusahaan. Ketidaksamaan yang mendasar terletak pada proses pencatatan arus kasnya, dimana uang yang masuk dengan uang yang keluar pada akuntansi perbankan berbeda dengan akuntansi perusahaan pada umumnya, oleh karena itu dibutuhkan penyesuaian pada akuntansi biayanya.

Ketidaksamaan lainnya dilihat dari kekayaan bank, modal, serta kewajiban bank. Kekayaan bank terdiri atas penyediaan dana guna mendapatkan penghasilan dalam beberapa bentuk seperti transaksi derivative, surat berharga, kredit, dan lain-lain. adalah dana pinjaman, dana masyarakat, serta dana lainnya. Sementara modal bank sendiri berasal dari pemilik bank yang menginvestasikan dananya untuk kegiatan operasional dan regulasi bank. Sedangkan kewajiban bank berfungsi untuk mengatasi masalah seperti kesulitan mencari modal tambahan dari pihak pertama. Kewajiban bank ini dapat diperoleh melalui kredit likuiditas, pinjaman antar bank, fasilitas diskonto, dan lain sebagainya.

Laporan keuangan bank bertujuan sebagai media penyedia informasi terkait posisi dan kinerja keuangan suatu bank yang bermanfaat untuk mengambil sebuah keputusan. Tujuan lainnya dari laporan keuangan bank yaitu sebagai media komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal terkait kondisi keuangan bank tersebut. Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang selama ini dalam melaksanakan proses pelaporan keuangannya sesuai dengan metode pelaporan keuangan sesuai aturan dari induk Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang yang letaknya berada di Semarang, Jawa Tengah. Metode pencatatan yang digunakan adalah metode pencatatan berbasis akrual dan metode pencatatan berbasis kas, dimana dua metode pencatatan ini merupakan ketetapan dari induk Bank Jateng Cabang

Koordinator Magelang. Pencatatan berbasis akrual adalah sebuah metode pencatatan yang akan dicatat dan diakui ketika transaksi sedang terjadi. Sedangkan pencatatan berbasis kas merupakan metode pencatatan dimana pendapatan akan dicatat pada saat kas dimasukkan, dan biaya akan dicatat pada saat kas dikeluarkan. Namun, porsi pemakaian antara kedua metode tersebut tetap banyak menggunakan metode berbasis akrual daripada metode berbasis kas. Keberadaan Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang di wilayah Magelang yakni untuk memudahkan dalam menyalurkan pinjaman dan kredit lunak serta layanan perbankan lainnya bagi nasabah.

Uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah yakni: Bagaimana Proses Penerimaan dan Pengelolaan Dana Nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses Penerimaan dan Pengelolaan Dana Nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Dana adalah sejumlah uang atau sumber lain yang disisihkan untuk tujuan penyelenggaraan kegiatan tertentu atau mendapatkan objek tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan pembatasan khusus dan yang disusun sebagai satuan keuangan dan pembukuan tersendiri (Drs Kustadi Arinta). Secara umum, dana adalah himpunan dari uang dalam jumlah tertentu, baik dalam bentuk tunai maupun nontunai. Dalam arti luas, dana juga bisa berarti modal usaha dalam menjalankan sebuah bisnis. Didalam perbankan, dana dihimpun dari masyarakat kemudian bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat untuk kegiatan ekonomi dan proyek pembangunan.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wujud partisipasi peneliti dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dibidang akuntansi perbankan tentang penerimaan dan pengelolaan dana nasabah. Oleh karena itu penelitian ini lebih mengarah ke teori kemudian disusul dengan praktek langsung di lapangan. Di dunia perbankan, untuk penerimaan dana, sumber utamanya berasal dari giro, tabungan masyarakat dan lain-lain. Sedangkan pengelolaannya lebih berfokus pada penggunaan dan penyaluran serta pemanfaatan dana tersebut kepada masyarakat yang berbentuk kredit.

Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berbentuk deskriptif dan lebih ditekankan pada analisisnya. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Agar peneliti fokus di lapangan sehingga hasil penelitian yang didapat sesuai dengan fakta di lapangan maka penelitian ini berlandaskan teori. Manfaat lainnya dari adanya landasan teori yaitu dapat menggambarkan latar belakang penelitian sehingga hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah seorang informan atau narasumber. Informan atau narasumber adalah seseorang yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi. Untuk mendapatkan informasi tersebut, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Hasil dan Pembahasan

a. Sejarah Singkat Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang

Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang didirikan tahun 1975 bertempat di Karesidenan Magelang. Kemudian relokasi sampai sekarang di Jalan Aloon-Aloon Selatan No. 11 Magelang. Pendirian Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh Direksi dalam mengampu dan mengkoordinasikan 6 (enam) Kantor Cabang seWilayah Kedu yaitu : Kantor Cabang Purworejo, Kantor Cabang Temanggung, Kantor Cabang Magelang, Kantor Cabang Kebumen, Kantor Cabang

Wonosobo, dan Kantor Cabang Yogyakarta, serta menjadi salah satu sarana dan upaya PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebagai Bank Umum dengan usaha penghimpunan dana masyarakat, penyaluran kredit, serta melakukan kegiatan di bidang jasa sehingga pada akhirnya dapat memberikan kontribusi yang memadai dalam pembangunan, menjadi kebanggaan masyarakat, dan menjadi suatu Lembaga Keuangan yang terpercaya oleh masyarakat, serta mampu menunjang pembangunan daerah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang sendiri memiliki wilayah kerja meliputi Kota dan Kabupaten Magelang yang mempunyai layanan sampai keseluruhan kota dan kabupaten Magelang baik berupa layanan Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Mobil Keliling, dan ATM yang melayani kebutuhan transaksi keuangan masyarakat di wilayah kerja Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Kebijakan direksi menyatakan bahwa setiap kecamatan harus dapat dilayani oleh Bank Jateng melalui setiap instrument layanan yang tersebar di wilayah kerja Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang.

b. Penerimaan Dana Nasabah Bank Jateng Koordinator Cabang Magelang

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Sumber-sumber dana dalam bank dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) Dana yang bersumber dari bank itu sendiri, artinya sumber dana berasal dari modal sendiri. Maksud dari modal sendiri adalah modal setoran dari para pemegang saham. (2) Dana yang berasal dari masyarakat luas, artinya sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan sebuah bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Adapun bentuk sumber dana ini yaitu berbentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan juga simpanan deposito. (3) Dana yang bersumber dari lembaga lainnya, merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua. Pencarian sumber dana ini relative lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Sumber dana yang bersumber dari masyarakat merupakan sumber dana yang berbentuk simpanan giro (demand deposito), simpanan tabungan (saving deposit), simpanan deposito (time deposit). Adapun beberapa produk Bank Jateng Koordinator Cabang Magelang yang peneliti ketahui, yaitu sebagai berikut: Tabungan, Giro, Deposito, Sertifikat Deposito, dan DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Selain produk diatas, ada beberapa pelayanan yang ditawarkan oleh Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang, diantaranya : Kliring, Transfer, Inkaso, Bank Garansi, BPD Card, Real Time Gross Settlement (RTGS), dan Pembayaran PBB.

c. Pengelolaan Dana Nasabah Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang

Pengelolaan dana dalam bank kepada masyarakat sebagian besar berbentuk kredit. Dimana peranan kredit yaitu untuk menambah modal masyarakat yang membutuhkan dana dalam rangka memperkuat struktur permodalannya. Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang memiliki beberapa produk kredit seperti : Kredit Personal Loan (PLO), Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Multiguna, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Kreditasalt fur Wiederaufbau (KFW), dan tambahan modal usaha untuk kegiatan usaha keluarga. Berbagai produk kredit ini dihadirkan oleh Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang dengan bunga yang kompetitif sehingga masyarakat akan merasa terbantu dengan produk kredit yang ditawarkan oleh Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang.

d. Temuan Studi Yang Dihubungkan Dengan Kajian Teori

1) Penerimaan Dana Nasabah

Penelitian yang dihasilkan pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang dalam penerimaan dana nasabah menggunakan metode berbasis akrual. Metode ini merupakan sistem akuntansi perbankan yang diterapkan pada penerimaan dana terutama diperoleh dari masyarakat yang berbentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.

2) Pengelolaan Dana Nasabah

Pendapatan vital sebuah bank adalah kredit dari nasabah. Karena itu, pola pencatatannya harus serasi antara suku bunga yang diberikan dengan masa angsuran. Artinya semakin lama waktu kredit, suku bunga semakin besar, begitu juga sebaliknya. Dalam akuntansi, istilah ini dikenal dengan *Ceteris Paribus*. Penghambat pada sistem ini salah satunya adalah jika terjadi banyak kredit macet dan tidak dibayar. Jika hal ini dibiarkan dalam skala yang besar dan jangka waktu yang lama, maka bank akan mengalami kerugian yang luar biasa. Sehingga untuk mencegah keracunan tersebut, maka dmenggunakan metode pencatatan berbasis cash. Yang artinya, dimana uang angsuran yang masuk dicatat sebagai tagihan bukan pendapatan. Dengan menggunakan metode ini maka akan ketahuan mana kredit yang lancer dan mana kredit yang macet. Sehingga Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang juga menggunakan metode berbasis kas, meskipun porsinya tidak sebanyak metode berbasis akrual.

Simpulan

Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang merupakan Bank Pembangunan Daerah milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Bank Jateng Cabang Koordinator sendiri wilayah kerja meliputi Kota Magelang dan Kabupaten Magelang yang mempunyai layanan sampai keseluruhan Kota Magelang dan Kabupaten Magelang baik berupa layanan Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Mobil Keliling dan ATM yang melayani kebutuhan transaksi keuangan masyarakat di wilayah kerja Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Kebijakan direksi menyatakan bahwa setiap kecamatan, baik yang berada dilingkup kota maupun kabupaten harus dapat dilayani oleh Bank Jateng melalui instrument layanan yang tersebar di wilayah kerja Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang. Penerimaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang menggunakan metode berbasis akrual. Dimana dana yang diterima oleh Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang dapat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dana tersebut dihimpun dari masyarakat. Pengelolaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang menggunakan metode berbasis cash. Pengelolaan dana nasabah pada Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang berbentuk kredit, seperti : Kredit Personal Loan (PLO), Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Multiguna, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Kreditasalt Fur Wiederaufbau (KFW), dan tambahan mrodal usaha untuk kegiatan usaha keluarga.

Referensi

- Taswan. 2013. Akuntansi Perbankan Edisi III. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
Chandrarin Grahita. 2018. Metode Riset Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia. 2008. Jakarta: Bank Indonesia.

Dikutip 17 April 2020 dari Sejarah Singkat Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang:
www.bankjateng.co.id/branch_atm.php

Dikutip 20 April 2020 dari Pengertian Akuntansi Perbankan, Prinsip, Dan Manfaatnya :
<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-akuntansi-perbankan/>

Dikutip 2 Mei 2020 dari Pengertian Akuntansi Perbankan dan Prinsip-Prinsip Dasar Yang Perlu Anda Ketahui: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pengertian-akuntansi-perbankan-dan-prinsip-prinsip-dasar-yang-perlu-anda-ketahui/>